

RINGKASAN

Pembibitan Tembakau Besuki Na-Oogst (*Nicotiana tabacum* L.) Menggunakan Sistem Semi Fload Bed di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Kabupaten Jember. Lyvirna Dwi Putri Harwika, NIM. A32200692, Tahun 2023, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, MP. (Dosen Pembimbing)

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki daya jual tinggi dipasar domestik maupun internasional. Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Jenis utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Besuki Na-Oogst. Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau.

Pembibitan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan budidaya tembakau selain didukung faktor-faktor lainnya. Perusahaan ini menggunakan pembibitan bedengan semi float bed atau SFB yang ditempatkan didalam greenhouse. Sistem SFB (Semi Fload Bed) yang dimana sistem ini sudah mulai dikembangkan, Sistem pembibitan ini mulai dikembangkan untuk mengantisipasi penggunaan lahan yang tidak memiliki sistem drainasi yang baik dan sumber air yang sedikit. Dari sistem ini sendiri memiliki keunggulan yaitu tidak perlu melakukan penyiraman, menghemat tenaga kerja penyiram, area yang digunakan dalam pembibitan lebih sedikit, memudahkan saat pengontrolan dan pengawasan dan perhitungan bibit lebih mudah, bibit tidak mengalami stres ketika dipindah di lapang, perakaran yang dihasilkan tidak rusak.

Tujuan kegiatan Magang ini secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Manfaat kegiatan Magang ini yaitu untuk melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan metode observasi, metode paraktik lapang, metode demonstrasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode studi pustaka yang diambil pada setiap kegiatan PKL.

Kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan budidaya tembakau bawah naungan. Hasil yang di dapat dari kegiatan Magang di perkebunan tembakau penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja di pembibitan sampai dengan proses pengeringan daun tembakau. Selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).